

Budaya Organisasi untuk Keselamatan, Keamanan, dan Perlindungan di Negara-negara Tenaga Nuklir Baru

Sidik Permana, Sparisoma Viridi

Nuclear Physics and Biophysics Research Division

Department of Physics, Institut Teknologi Bandung, Bandung 40132, Indonesia

20220830-v5 | <https://doi.org/10.5281/zenodo.>

Kerangka

- Satuan acara perkuliahan 3
- Referensi 5
- Budaya organisasi 8
- Negara-negara “Ber-kembang” Nuklir 22
- Keselamatan 30

Satuan acara perkuliahan

Minggu ke-13 | 15 November 2022*

- Topik
Konsep 3S safety, security dan safeguard
- Subtopik
Implementasi dari konsep perpaduan safety, security dan safeguard pada fasilitas nukir

*Direncanakan sejak 30 Agustus 2022 dan terdapat kemungkinan untuk tidak tepat.

Referensi

Referensi utama

- Donald Kovacic, “Organisational culture for safety, security and safeguards in new nuclear power countries”, chapter 4 in Verification & Implementation, A biennial collection of analysis on international agreements for security and development, VERTIC, 2015, pp 65-86.
url <http://www.vertic.org/media/assets/VI%202015/VI%20Chapter%204.pdf>

Catatan kaki

- Referensi lain akan disertakan pada catatan kaki dengan tautan yang dapat diakses.
- Bila terdapat rangkaian slide menggunakan catatan kaki yang sama, catatan kaki disertakan hanya pada slide pertama pada rangkaian tersebut.

Budaya organisasi

Budaya organisasi #1

- Agar seorang pemimpin dapat memahami sepenuhnya organisasi yang dipimpinnya, ia perlu mengenal berbagai cara pandang budaya organisasi dan dapat melihatnya secara holistik.
- Dengan demikian dapat diperoleh harapan untuk mengubah organisasi menjadi lebih baik, dan bukan hanya sekedar melakukan perubahan.
- Berbagai cara pandang tersebut akan disampaikan.

Michael D. Watkins, "What Is Organizational Culture? And Why Should We Care?", Harvard Business Review, 15 May 2013, url <https://hbr.org/2013/05/what-is-organizational-culture> [20220830].

Bagaimana organisasi bekerja

- Budaya bersifat konsisten dan tercermin dari perilaku dalam organisasi.
- Kebiasaan yang berulang merupakan inti dari budaya dan tidak menekankan pada apa yang dirasa, dipikirkan, atau dipercaya orang.
- Budaya memusatkan perhatian kita pada kekuatan-kekuatan yang membentuk perilaku dalam organisasi.

Produk kompensasi

- Budaya dibentuk dengan kuat oleh insentif.
- Perkiraan terbaik mengenai apa yang akan dilakukan orang adalah apa (insentif) yang mendorong mereka.
- Insentif yang dimaksud memiliki arti luas, yang dapat berupa penghargaan secara moneter, non-moneter seperti status, pengakuan dan kenaikan pangkat, dan sanksi, yang diberikan pada anggota organisasi.

Deskripsi internal bersama

- Budaya merupakan suatu proses memaknai dalam organisasi.
- Memaknai merupakan suatu proses kolaboratif untuk menciptakan kesadaran dan pemahaman bersama dari perspektif berbeda dan minat beragam individu-individu.
- Dengan demikian tujuan penting dari budaya adalah untuk membantu mengarahkan anggotanya pada “kenyataan” sebagai jalan yang memberikan dasar bagi penyelarasan tujuan dan tindakan bersama.

Perekat anggota organisasi

- Budaya merupakan pembawa makna.
- Budaya tidak lagi hanya memberikan cara pandangan bersama “apa”, akan tetapi juga “mengapa”.
- Dalam cara pandang ini budaya adalah mengenai “kisah” di mana orang-orang dalam organisasi tertanamkan, dan nilai-nilai serta ritual yang memperkuat narasi tersebut.
- Perlu memperhatikan pentingnya simbol-simbol dan kebutuhan untuk memahaminya, dalam rangka memahami budaya.

Peradaban di tempat kerja

- Budaya merupakan suatu sistem kontrol sosial.
- Penekanan di sini adalah pada peran budaya mempromosikan dan memperkuat pemikiran dan perilaku yang “benar”, dan menghukum pemikiran dan perilaku yang “salah”.
- Terdapat gagasan “norma” perilaku yang harus dijunjung tinggi, dan terkait dengan sanksi sosial yang diberikan pada mereka yang tidak “berada pada garisnya”.
- Di sini evolusi organisasi akan membentuk budaya.

Sistem kekebalan organisasi

- Budaya merupakan suatu bentuk proteksi yang berevolusi dari tekanan situasional.
- Budaya mencegah “pemikiran yang salah” dan “orang yang tidak tepat” untuk masuk ke organisasi sejak awal.
- Secara positif sistem kekebalan ini akan mencegah rusaknya organisasi, akan tetapi secara negatif juga dapat menyerang agen-agen perubahan yang diperlukan, sehingga berimplikasi pada penempatan personal secara sementara atau permanen.

Budaya lokal komunitas

- Budaya organisasi dibentuk oleh dan beririsan dengan budaya lain, terutama dengan budaya yang lebih luas dari komunitas sosial di mana organisasi beroperasi.
- Hal ini merupakan suatu tantangan yang dihadapi organisasi global dalam membangun dan mempertahankan budaya paduan dalam konteks berbagai budaya nasional, regional, dan lokal.
- Perlu dicapai keseimbangan antara mempromosikan “suatu budaya” dengan tetap membiarkan pengaruh budaya lokal.

Keberagaman budaya

- Ragam budaya dalam suatu organisasi tidak pernah tunggal.
- Terdapat banyak faktor yang mendorong variasi internal budaya fungsi-fungsi bisnis (kecepatan respons berbagai divisi dapat berbeda bergantung sifatnya).
- Bila sempat ada penggabungan organisasi, perlu dicermati keberagaman budaya dan sub-budaya, yang secara mengejutkan budaya warisan dapat bertahan cukup lama.

Bersifat dinamis

- Budaya merupakan sesuatu yang dinamis, yang berubah secara perlahan dan terus menerus, sebagai respons terhadap perubahan internal dan eksternal.
- Menilai budaya suatu organisasi merupakan hal yang rumit, sebagaimana ingin mengenai target yang bergerak.
- Terbuka kemungkinan bahwa pengubahan budaya dapat dikelola sebagai suatu proses berkelanjutan ketimbang melalui suatu perubahan besar-besaran, sebagai respons suatu krisis.

Budaya organisasi #2

- Budaya organisasi merupakan kumpulan nilai dan persepsi bersama yang dapat diterima dan tidak dapat diterima.
- Budaya merupakan suatu fenomena yang didorong secara sosial, sehingga orang menyesuaikan diri dengan norma-norma untuk mendapatkan penerimaan dalam suatu kelompok dan hasil manfaat.

Donald Kovacic, "Organisational culture for safety, security and safeguards in new nuclear power countries", chapter 4 in Verification & Implementation, A biennial collection of analysis on international agreements for security and development, VERTIC, 2015, pp 65-86, url <http://www.vertic.org/media/assets/VI%202015/VI%20Chapter%204.pdf> [20220830].

Membutuhkan waktu

- Budaya tidak dapat dipaksakan secara langsung oleh para pemimpin organisasi.
- Budaya dibangun perlahan-lahan melalui kombinasi dari kepemimpinan sebagai contoh, komunikasi, dan kepatuhan dengan sistem manajemen.
- Perilaku yang didorong atau dipaksakan dari waktu ke waktu mempengaruhi atau mendefinisikan suatu budaya.

Organisasi yang baik

- Menghargai keadilan.
- Mendorong bertanggung jawab atas perilaku seseorang.
- Mempromosikan perasaan bahwa individu penting dalam suatu organisasi.
- Mengajarkan perlunya memelihara sikap mempertanyakan.
- Memiliki tujuan umum untuk mencapai keunggulan dalam suatu operasi
- Memenuhi harapan para pemangku kepentingan.

Negara-negara “Berkembang” Nuklir

Negara-negara “berkembang”

- Terdapat setidaknya 30 negara yang mempertimbangkan, merencanakan, dan memulai program tenaga nuklirnya.
- Termasuk di dalamnya mulai dari negara-negara maju sampai negara-negara berkembang ekonominya.
- Belarus, Banglades, dan Turki sedang membangun konstruksi pembangkit tenaga nuklir pertamanya.
- Selain itu terdapat 20 negara lainnya, yang pada suatu titik tertentu, memiliki minat.

-, “Emerging Nuclear Energy Countries”, World Nuclear Association, May 2022,
url <https://world-nuclear.org/information-library/country-profiles/others/emerging-nuclear-energy-countries.aspx> [20220830].

Sebaran geografis

- Eropa: Albania, Serbia, Kroasia, Portugal, Norwegia, Polandia, Estonia, Latvia, Lituania, Irlandia, Turki.
- Asia Tengah dan Afrika Utara: Negara-negara teluk termasuk Arab Saudi, Katar, Kuwait dan Irak; Yaman, Israel, Suriah, Yordania, Mesir, Tunisia, Libia, Aljazair, Maroko, Sudan.
- Afrika Barat, Tengah, dan Selatan: Nigeria, Gana, Senegal, Kenya, Uganda, Tanzania, Zambia, Namibia, Rwanda, Etiopia.

Sebaran geografis (lanj.)

- Amerika Tengah dan Selatan: Kuba, Chili, Ekuador, Venezuela, Bolivia, Peru, Paraguay.
- Asia Tengah dan Selatan: Azerbaijan, Georgia, Kazakstan, Mongolia, Banglades, Sri Lanka, Uzbekistan.
- Asia Tenggara dan Oseania: Indonesia, Filipina, Vietnam, Thailand, Laos, Kamboja, Malaysia, Singapura, Myanmar, Australia.
- Asia Timur: Korea Utara.

Progres program tenaga nuklir

- Reaktor daya sedang dibangun: Banglades, Turki.
- Kontrak ditandatangani, infrastruktur hukum dan aturan telah lengkap atau sedang dilengkapi: Mesir, Polandia.
- Rencana yang berkomitmen, infrastruktur hukum dan aturan sedang dilengkapai: Yordania, Uzbekistan.
- Rencana telah lengkap, tapi komitmen tertunda / ditangguhkan: Thailand, Indonesia, Kazakstan, Arab Saudi; Vietnam, Lituania.

Progres program tenaga nuklir (lanj.)

- Melengkapi rencana: Nigeria, Kenya, Laos, Maroko, Aljazair, Filipina, Gana, Rwanda, Etiopia.
- Diskusi sebagai pilihan kebijakan: Israel, Namibia, Mongolia, Singapura, Albania, Serbia, Kroasia, Estonia & Latvia, Libia, Azerbaijan, Sri Lanka, Tunisia, Siria, Irak, Qatar, Sudan, Kuba, Venezuela, Bolivia, Paraguay, Peru, Chili.

Progres program tenaga nuklir (lanj.)

- Secara resmi belum memiliki pilihan kebijakan: Albania, Australia, Selandia Baru, Portugal, Norwegia, Kuwait, Myanmar, Malaysia, Kamboja, Rwanda, Tanzania, Suriah, Qatar.

Perusahaan nuklir negara pembuat PLTN

- **Rusia:** Yordania, Mesir, Tunisia, Aljazair, Maroko, Nigeria, Ghana, Etiopia, Sudan, Zambia, Kazakstan, Venezuela, Bolivia, Paraguay, Myanmar, Indonesia, Vietnam, Laos, Kamboja, Filipina, Kuba, Uzbekistan, Rwanda, Burundi, Azerbaijan, Kongo, Kuba, Sri Langka.
- **China:** Sudan, Kenya, Thailand, Uganda, Kamboja.
- **Lainnya:** Polandia, Lituania, Filipina, Kenya.

Keselamatan

Keselamatan

- Bebas dari bahaya, keadaan aman.
- Keadaan tidak berbahaya.

-, "safety", The Britannica Dictionary, Encyclopædia Britannica, Inc., 2022,
url <https://www.britannica.com/dictionary/safety> [20220830].

Keselamatan nuklir (keselamatan reactor)

- Tercapainya kondisi operasi yang tepat, pencegahan kecelakaan, dan mitigasi konsekuensi kecelakaan, yang menghasilkan perlindungan bagi para pekerja, masyarakat, dan lingkungan dari bahaya radiasi yang tidak semestinya.

-, "Nuclear Safety", Nuclear Power, 2022,
url <https://www.nuclear-power.com/nuclear-power/reactor-physics/nuclear-safety/> [20220830].



Terima kasih

url [https:// \[20220830\]](https://[20220830]).